

## PENGARUH PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN DENGAN *LEVERAGE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan Tercatat di BEI tahun 2018-2021)

Nardyah Ayu Sulistyaningsih<sup>1</sup>, Anggita Langgeng Wijaya<sup>2</sup>, Heidy  
Paramitha Devi<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas PGRI Madiun  
nardyahayu38@gmail.com

<sup>2</sup>Universitas PGRI Madiun  
langgeng@unipma.ac.id

<sup>3</sup>Universitas PGRI Madiun  
heidy@unipma.ac.id

### Abstract

This research aims to determine Profitability and Solvency on Timeliness of Financial Reporting with Leverage as a Moderating Variable. This research was conducted on banking companies registered on the IDX in 2018-2021. The population of this research is banking companies in Indonesia, totaling 46 companies. The number of samples in this research was 184 companies determined using nonprobability sampling. The research method used is a quantitative approach with logistic regression analysis using SPSS 25. The results of this research show that profitability has a significant effect on financial reporting time, solvency has a significant effect on financial reporting time, profitability and solvency with leverage as a moderating variable have a significant effect on timeliness finance report.

**Keywords:** Profitability and Solvency

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Dengan *Leverage* Sebagai Variabel Moderasi. Penelitian inidilakukan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2021. Populasi penelitian ini adalah perusahaan perbankan di Indonesia yang berjumlah 46 perusahaan. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sejumlah 184 perusahaan yang ditentukan dengan non probability sampling. Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi logistik menggunakan bantuan SPSS 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, profitabilitas dan solvabilitas dengan leverage sebagai variable moderasi berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

**Kata Kunci:** Profitabilitas dan Solvabilitas

### PENDAHULUAN

Financial Statement berisi informasi yang menjelaskan kemampuan suatu perusahaan, yang kemudian akan menjelaskan kemampuan suatu perusahaan (Fahmi, 2011). Informasi yang dihasilkan akan menjadi tidak relevan jika pelaporan tertunda (IAI,2014). Pelaporan pertanggungjawaban keuangan terkait informasi aktivitas perusahaan kepada principal sangat penting untuk dilakukan karena melalui laporan yang disediakan oleh agen dapat dijadikan sebagai dasar evaluasi kinerja keuangan perusahaan.

Bank memiliki peran untuk pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Perusahaan bank bukan saja mempunyai peran, tetapi juga mempunyai tugas-tugas bagi rakyat untuk penghimpun dan menyalurkan dana secara efektif dan efisien dalam peningkatan kebutuhan hidup rakyat dan pertumbuhan perekonomian di Indonesia.

Menurut BEI (Bursa Efek Indonesia) ada banyak perusahaan yang gagal menyerahkan laporan keuangannya tepat waktu selama tahun 2018-2021. Sangat menarik untuk menyelidiki fenomena ketika laporan keuangan tidak disampaikan secara tepat waktu merupakan salah satu cara untuk menunjukkan quality laporan informasi dan nilai patuh dalam peraturan. Ketepatan waktu dihitung dari penutupan buku perusahaan hingga penyerahan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Tingkat mengukur dalam ketepatan waktu pada penelitian yang akan dilakukan dengan mengukur berdasarkan *Profitability* dengan mengukur ROA (*Return on Assets*), *Solvency* dengan DAR (*Debt to Assets Ratio*) dan *Leverage* dengan (*Debt to Equity Ratio*), serta ketepatan waktu pelaporan keuangan dengan variabel *dummy*.

Penelitian ini adalah adanya hasil penelitian sebelumnya. Hasil penelitian (Handayani et al., 2021) menyatakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya. Adapun hasil dari penelitian selanjutnya dilakukan oleh (Ardiansyah et al., 2022) dengan hasil penelitian sebagai berikut menunjukkan *solvency* (TDTA), likuiditas (CR) sangat berpengaruh kepada keterlambatan publikasi laporan keuangan. Hasil penelitian (Mochtar & Triani, 2022) menunjukkan bahwa solvabilitas dan likuiditas memiliki pengaruh terhadap keterlambatan publikasi *financial statement*. Hasil penelitian (Komang & Ramantha, 2017) menunjukkan bahwa *leverage* mampu menjadi variabel mediasi antara solvabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Serta hasil penelitian dari (Jaori & Mulyani, 2018) menunjukkan bahwa *profitability*, *solvency* dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dalam *timeliness* .

## KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA

### Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori yang mendasari praktek pengungkapan laporan tahunan oleh perusahaan terhadap para pemegang saham. Teori keagenan (Jensen & Meckling, 2012) memiliki asumsi bahwa para pemegang saham tidak memiliki cukup informasi tentang kinerja dan kondisi perusahaan. Agen memiliki lebih banyak informasi mengenai kapasitas diri, lingkungan kerja serta kemungkinan bisnis secara keseluruhan dimasa dari pada principal (Hidayat, 2017).

### Profitabilitas

Merupakan gambaran kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang perusahaan dan lain sebagainya (Harahap, 2015). Kegunaan profitabilitas adalah untuk menganalisa dan mengukur tingkat efisiensi dan keuntungan yang dicapai oleh suatu bank. Profitabilitas merupakan salah satu ukuran perusahaan dalam mewujudkan tujuannya yaitu memaksimalkan kesejahteraan pemilik saham (Katon dan Sulistiyowati, 2021).

### Solvabilitas

Secara ekonomi, pengertian solvabilitas adalah metrik yang digunakan untuk mengukur kapasitas bisnis membayar hutang, sebagai dasar penilaian bagi kreditur. Lebih lanjut (Harahap, 2015) menjelaskan bahwa rasio solvabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan di likuidasi. Sementara itu pengertian dari rasio solvabilitas menurut (Kasmir, 2014) yaitu rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang.

### Leverage

Tingkat kemampuan perusahaan dalam menggunakan asset atau model yang memiliki biaya tetap (hutang atau saham) dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan yang bersangkutan. *Leverage* juga merupakan jumlah utang yang dipergunakan untuk membiayai/membeli asset-aset perusahaan (Yohana et al., 2021).

### Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Tingkat kemampuan perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit dan diumumkan oleh public dengan jangka waktu tutup buku perusahaan sampai pada tanggal penyerahan. Menurut Bapepam berdasarkan Undang-undang No.8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan Keputusan BAPEPAM No. 80/PM/1996, Perusahaan harus menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit tidak lebih dari 120 hari setelah tanggal akhir penyampaian laporan pada

tahun berikutnya. Menyampaikan laporan keuangan mendefinisikan yang luas daripada dengan laporan keuangannya, daya perusahaan, hutang, laba dan sebagainya (Kieso et al., 2007).

### METODE PENELITIAN

Desain dalam penelitian ini menggunakan model pendekatan kuantitatif. Model pendekatan kuantitatif ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dengan *leverage* sebagai variabel moderasi. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh antara variabel *independen* terhadap variabel *dependen* secara parsial. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan data sekunder pada perusahaan perbankan yang terdaftar dalam BEI tahun 2018-2021 yang dapat diakses melalui [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id). Sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik *non probability sampling*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas dan solvabilitas. Serta variabel dependent pada penelitian ini yaitu ketepatan waktu pelaporan keuangan dan variabel moderasi (*leverage*).

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Deskripsi Data Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2017) metode analisis data terdiri dari pengumpulan data berdasarkan variabel dan jenis responden, tabulasi data berdasarkan seluruh responden, penyediaan data untuk setiap variabel yang telah divalidasi dan perhitungan untuk mengkonfirmasi hipotesis yang telah dibuat. Analisis regresi Logistik adalah teknik analisis data yang digunakan bersama, dengan fungsi pengimporan data SPSS.

#### Uji Overall Model Fit

Dalam penelitian ini menggunakan *logistic regression* yang mana menurut (Ghozali, 2018) yaitu jenis analisis yang menganalisa apakah terdapat kemungkinan kemunculan variabel dependent, yang akan diprediksi variabel independen.

**Tabel 1 Overall Model Fit**

-2Log <i>likelihood</i> awal (block number = 0)	22,180
-2Log <i>likelihood</i> akhir (block number = 1)	13,026

Sumber : Data Primer Diolah dengan SPSS 25.0 (2023)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil uji overall model fit dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan sebagai variabel dependen menghasilkan nilai awal sebesar 22,180 lebih besar dari pada nilai akhir 13,026. Sehingga terjadi penurunan. Hal ini menambahkan variabel independen ke dalam model menunjukkan bahwa koefisien regresi model mendekati atau sama dengan H0 diterima.

### Uji Kelayakan Model Regresi

**Tabel 2 Hosmer and Lemeshow Test**

Chi-square	Df	Sig.
0,427	7	1,00

Sumber : Data Primer Diolah dengan SPSS 25.0 (2023)

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan nilai signifikan 1,00. Hasil penelitian menyatakan untuk *probability value* (P-value)  $\geq 0,05$  yaitu  $1,00 \geq 0,05$ , maka H0 diterima. Hasil menunjukkan secara statistic tidak ada yang membedakan antara model regresi dengan data, sehingga yang digunakan dalam penelitian ini mudah dalam menggunakan dan mampu menentukan nilai observasi.

### Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

*Nagelkerke R Square* digunakan untuk menentukan koefisien dalam regresi logistic karena nilainya dapat diinterpretasikan mirip dengan *R Square* dalam regresi berganda.

**Tabel 3 Model Summary**

<i>-2Log likelihood</i>	<i>Cox &amp; Snell R Square</i>	<i>Nagelkerke R Square</i>
13,026	0,180	0,472

Sumber: Data Primer Diolah dengan SPSS 25.0 (2023)

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,472. Maka menunjukkan bahwa kekuatan variabel independen yaitu profitabilitas, solvabilitas, leverage dalam menjelaskan variabel dependen yaitu ketepatan waktu pelaporan keuangan hanya sekitar 47,2%. Sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari model penelitian ini yaitu sebesar 52,8%.

### Matriks Klasifikasi

Matriks klasifikasi menganalisis kemungkinan masalah keuangan yang akan terjadi pada perusahaan untuk menjelaskan kekuatan model regresi.

**Tabel 4 Classification Table**

<i>Observed</i>			Predicted		
			Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan		<i>Percentage Correct</i>
			0	1	
Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	Tidak Melakukan Ketepatan Waktu	0	0	3	0
	Melakukan Ketepatan Waktu	1	1	42	97,7
<i>Overall Percentage</i>					91,3

Sumber: Data Primer diolah dengan SPSS 25.0 (2023)

Menurut tabel di atas, kemungkinan perusahaan untuk melakukan ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah 8,7% dari total 46 data perusahaan, dan kemungkinan perusahaan untuk tidak melakukannya adalah 91,3%. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa kemampuan model sebesar 91,3% untuk memprediksi apakah ketepatan waktu pelaporan keuangan akan terjadi atau tidak.

### Uji Wald (Uji Parsial t)

Analisis yang memberitahukan beberapa penyesuaian sebagian kecil terhadap variabel independen secara parsial dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2018).

**Tabel 5 Uji Wald (t)**

	<i>B</i>	<i>S.E.</i>	<i>Wald</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.</i>
Profitabilitas	-0,025	0,013	3,68	1	0,055
Solvabilitas	79,788	51,57	2,394	1	0,122
Constant	-57,389	39,446	2,117	1	0,146

Sumber: Data Primer diolah dengan SPSS 25.0 (2023)

Pada tabel 5 menerangkan bahwa Hasil uji *Wald* (t) menunjukkan bahwa tingkat signifikansi lebih besar dari ttabel ( $3,68 < 2,019082$ ), dan tingkat probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi ( $0,055 < 0,05$ ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa H1 menunjukkan pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Hipotesis kedua (H2) menyatakan bahwa solvabilitas berdampak positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil uji *Wald* (t) menunjukkan bahwa tingkat signifikansi lebih besar dari ttabel ( $2,394 < 2,019082$ ) dan tingkat probabilitas lebih besar dari nilai signifikan ( $0,122 < 0,05$ ). Berdasarkan hasil uji, dapat disimpulkan bahwa Hipotesis H2 yang menunjukkan solvabilitas berdampak positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan profitabilitas dan solvabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan serta terdapat pengaruh positif dan signifikan profitabilitas dan solvabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dengan *leverage* sebagai variabel moderasi.

Saran bagi peneliti selanjutnya diharapkan bahwa variabel lain yang memengaruhi ketepatan pelaporan keuangan dapat ditambahkan. Ada kemungkinan untuk menambah sampel penelitian dan periode pengamatan karena perusahaan yang terdaftar di BEI mulai terlihat. Ini akan memungkinkan penelitian yang dihasilkan memiliki cakupan yang lebih luas untuk pengambilan keputusan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, Z., Fathurrahman, & Baiq Dewi Andiana, L. (2022). Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Pergerakan Harga Saham Sektor Agribisnis Indonesia. *Nusantara Hasana Journal*, 2(3), 133–146.
- Fahmi, I. (2011). *Analisis Kinerja Keuangan* (I. Fahmi (ed.)). Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Pogram IBM SPSS* (Sembilan). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, L., Danuta, K. S., & Nugraha, G. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 96. <https://doi.org/10.33087/eksis.v12i1.240>
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan* (1st–10th ed.). Jaori, M. K., & Mulyani. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP, dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu

- Pelaporan Keuangan Perusahaan Real Estate dan Properti Yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2016. *Institut Bisnis Dan Informatika Kwik Kian Gie, Jakarta.*, 1–15. <http://eprints.kwikkiangie.ac.id/id/eprint/1138>
- Jensen, M., & Meckling, W. (2012). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs, and ownership structure. *The Economic Nature of the Firm: A Reader, Third Edition*, 283–303. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511817410.023>
- Kasmir. (2014). *Dasar-dasar Perbankan*.
- Katon dan Sulistiyowati. (2021). Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2017-2019. *Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi (SIMBA) 3. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas PGRI Madiun*.
- Kieso, J., JJ, W., & TD, W. (2007). *Intermediate Accounting: Principles and Analysis*.
- Komang, W. S. S., & Ramantha, W. I. (2017). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Dengan Opini Audit Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.20.2.2*.
- Mochtar, R. A. F., & Triani, I. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei 2016-2018. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 8(1), 1–23.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Yohana, Gaol Lumban, M., Dewi Kemala, G., Kalbuana, N., & Abdusshomad, A. (2021). Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas, Kualitas Audit, Leverage, Kebijakan Dividen terhadap Likuiditas pada Perusahaan Terdaftar di Jakarta Islamic Index. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(03), 1–9. <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie>